

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hanni Annisa Syarief¹, Soelistijono Boedi^{2*}, Saifhul A. Syahdan³, Gemi Ruwanti⁴

^{1,2,3,4}STIE Indonesia Banjarmasin

Hanniaskhk@gmail.com, soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id,
saifhul@stiei-kayutangi-bjm.ac.id, gemi@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 19 Desember 2023

Disetujui : 14 Maret 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

ABSTRACT

Currently, many companies need public accounting services, but it is difficult to find a professional accountant because the process of becoming a certified public accountant is not easy and takes a lot of time and money. Therefore, this profession is still less popular in Banjarmasin. In fact, currently there is little interest in accounting students choosing a career as a public accountant. The aim of this research is to obtain empirical evidence of the influence of financial rewards, job market considerations, work environment, family environment and professional recognition on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. This research is quantitative research with the population of students majoring in accounting from universities in Banjarmasin including STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia and the Faculty of Economics of Lambung Mangkurat University. By employing purposive sampling, 100 respondents are obtained as samples. Furthermore, the data collected from questionnaires are analyzed by using multiple linear regression analysis method. The research results show that financial rewards, work environment, and professional recognition have a positive and significant effect on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant in Banjarmasin. Meanwhile, considerations of the job market and family environment do not influence accounting students' interest in choosing a career as a public accountant in Banjarmasin.

Keywords: *financial rewards; professional recognition; public accountant*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan dipandang sebagai profesi yang berorientasi di masa depan dengan memiliki peluang kerja yang baik, dan juga prestisius karena pendapatannya yang cukup tinggi. Pada saat ini tidak sedikit perusahaan yang memerlukan jasa akuntan publik, namun sulit untuk mendapatkan akuntan profesional. Dimana proses memperoleh gelar akuntan publik bersertifikat CPA tidaklah mudah dan memerlukan banyak waktu serta biaya oleh karena itu profesi ini masih kurang diminati di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan minimnya jumlah akuntan publik yang bersertifikat. Menurut PPPK dan IAPI, saat ini pertumbuhan jumlah akuntan menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan oleh waktu bekerja yang *overtime*, *deadline* yang tidak terealisasi, tekanan pada perusahaan dan sanksi untuk akuntan yang tidak profesional.

Menurut IAI bahwa akuntan yang terdaftar berjumlah sekitar 40.000 orang (Handayani et al., 2023) sedangkan menurut IAPI jumlah akuntan publik hanya sekitar 1.546 orang. (IAPI, 2023) Menurut data BPS 2023, jumlah penduduk Indonesia lebih kurang sejumlah 279.118.866 jiwa, sehingga perbandingan jumlah akuntan yang terdaftar di IAI adalah sebesar 1:121.000 jiwa. Sedangkan, jumlah akuntan publik di Indonesia masih kurang dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, adapun rasio akuntan publik dibanding jumlah penduduk

untuk Malaysia 1:20.000 dan Singapura 1:5.000.(Antara, 2023)

Penelitian ini dilakukan karena masih terjadinya fenomena hasil temuan yang tidak konsisten, dan objek yang digunakan peneliti berbeda. Peneliti menggunakan objek mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin meliputi STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia, dan FEB Universitas Lambung Mangkurat.

Penghargaan finansial ini merupakan sesuatu yang diperoleh sebagai kontraprestasi setelah menjalankan pekerjaannya atau bentuk apresiasi yang berwujud finansial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro & Hendrik, (2018); Ningsih, (2021); Imaniah & Purba, (2023) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Luthfitasari & Setyowati, (2021); Wardiningsih, (2023); Yanti & Annisa, (2023) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja, seiring berjalannya waktu terus berkembangnya profesi akuntan publik yang berkembang dalam dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro & Hendrik, (2018), Wardiningsih, (2023), Yanti & Annisa, (2023), Luthfitasari & Setyowati, (2021) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Chairunnisa, (2014) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja akuntan tidak memiliki jadwal rutin seperti akuntan perusahaan, karena pekerjaan sebagai akuntan publik tergantung pada permintaan klien yang memerlukan layanan mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba, (2023), Luthfitasari & Setyowati, (2021); Yanti & Annisa, (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Chairunnisa, (2014), Senjari, (2016), dan Anggraini, (2020) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan keluarga memiliki arti penting dalam kehidupan anaknya di masa depan karena keluarga lah yang lebih mengerti daya kembang seorang individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, (2021) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan Luthfitasari & Setyowati, (2021) bahwa faktor lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengakuan profesional mengacu pada aspek-aspek yang terkait dengan pengakuan terhadap pencapaian atau kompetensi seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba, (2023) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

STUDI LITERATUR

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial berpengaruh penting dalam kebutuhan sehari-hari untuk menjalankan kehidupan seperti kebutuhan individu maupun kebutuhan rumah tangga. Jika pemasukan yang mereka dapat dari hasil bekerja diperusahaan tidak seimbang dengan pengeluaran maka semakin besar harapan mereka untuk keluar dari perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Hapsoro & Hendrik, (2018); Ningsih, (2021); Imaniah & Purba, (2023) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Luthfitasari & Setyowati, (2021); Wardiningsih, (2023); Yanti & Annisa, (2023) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H1: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan Pasar Kerja

Akuntan publik memberikan banyak peluang dalam dunia kerja. Mahasiswa banyak memilih akuntan publik sebagai acuan karir karena informasi yang semakin banyak dari perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk lembaga hukum, jasa seorang akuntan publik akan semakin dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Berdasarkan penelitian Hapsoro & Hendrik, (2018), Wardiningsih, (2023), Yanti & Annisa, (2023), Luthfitasari & Setyowati, (2021) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil temuan berbeda dari Chairunnisa, (2014) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

H2: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik

Lingkungan Kerja

Menurut Chan, (2013), Menyatakan bahwa Akuntan publik itu beroperasi dalam lingkungan kerja yang berbeda dari akuntan perusahaan karena mereka tidak hanya melakukan audit untuk satu perusahaan saja, melainkan juga untuk beberapa Perusahaan sekaligus. Berdasarkan hasil penelitian Imaniah & Purba, (2023), Luthfitasari & Setyowati, (2021), Yanti & Annisa, (2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil berbeda dengan Chairunnisa, (2014), Senjari, (2016), dan Anggraini, (2020) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

H3: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan mendukung apabila di jadikan landasan yang kuat bagi perkembangan anak, yang termasuk dalam perkembangan di bidang akademik dan karir. Dukungan, emosional, bimbingan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dapat memberikan dorongan bagi anak yang di butuhkan untuk mengejar tujuan karir mereka. Berdasarkan hasil penelitian Ningsih, (2021) mengungkapkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan Luthfitasari & Setyowati, (2021) menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

H4: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional mengacu pada aspek-aspek yang terkait dengan pengakuan terhadap pencapaian atau kompetensi seseorang. Pengakuan profesional juga terkait dengan prinsip-prinsip teori hierarki kebutuhan Maslow, yang mencakup aspek penghargaan terhadap harga diri, otonomi, pencapaian, status, pengakuan, dan perhatian. Berdasarkan hasil penelitian Imaniah & Purba, (2023) dan Pangestu et al., (2022) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

H5: Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia, dan FE Universitas Lambung Mangkurat. Penetapan jumlah sampel digunakan dengan rumus slovin dan didapatlah sampel 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Mahasiswa S1 akuntansi Perguruan Tinggi Swasta

dan Negeri yang terdaftar dan aktif di federasi dikti, (2) Mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2022 (3) Mahasiswa lulus mata kuliah etika profesi akuntan dengan minimal nilai B.

Analisis data yang dilakukan yakni: uji validasi, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Variabel Minat menjadi Akuntan Publik yaitu minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. (Sari, 2013), sedangkan pengukuran instrumen pernyataan dari Astuti, (2014) sebagai berikut: (1) Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, (2) Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan, (3) Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, (4) Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, (5) Pekerjaan pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, (6) Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, (7) Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir, (8) Keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat.

Variabel penghargaan finansial diartikan dari Suyono, (2014) penghargaan finansial di pandang sebagai alat ukur menilai pertimbangan jasa yang telah di berikan karyawan sebagai imbalan yang telah di perolehnya, sedangkan pengukuran instrumen dari Aulia, (2016) sebagai berikut: (1) Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal besar, (2) Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun lebih baik, (3) Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji, (4) Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik.

Variabel pertimbangan pasar kerja menurut Wheeler, (1983) mendefinisikan pertimbangan pasar kerja merupakan suatu pendapat tentang tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi, sedangkan pengukuran dengan instrumen pernyataan dari Astuti, (2014) sebagai berikut: (1) Profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja, (2) Profesi akuntan publik memberi kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan, (3) Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.

Variabel lingkungan kerja menurut Suyono, (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja karyawan, termasuk faktor-faktor seperti tekanan pekerjaan, tingkat persaingan, dan sifat pekerjaan itu sendiri, sedangkan pengukuran dengan instrumen pernyataan dari Aulia, (2016) sebagai berikut: (1)Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan, (2) Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan, (3) Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel, (4) Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama, (5) Profesi akuntan publik memiliki toleran dalam cara berpenampilan, (6) Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas.

Variabel Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluargalah anak akan mendapatkan didikan dan bimbingan yang paling pertama (Hasbullah, 2009), sedangkan lingkungan keluarga diukur dengan instrumen pernyataan dari Hutapea, (2016)) sebagai berikut: (1) Perlu adanya dukungan keluarga dan teman dalam menemukan karir akuntan, (2) Latar belakang ekonomi memengaruhi dalam pemilihan karir akuntan, (3) Cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karir akuntan, (4) Keadaan dan kebiasaan teman-teman sebaya memengaruhi dalam pemilihan karir akuntan, (5) Dukungan keluarga dan teman memengaruhi dalam pemilihan karir akuntan.

Variabel Pengakuan profesional merupakan bentuk penghargaan non-finansial yang di berikan sebagai tanda penghormatan terhadap prestasi dan kesuksesan dalam suatu pekerjaan, seperti yang di jelaskan oleh Senoadi, (2015), sedangkan pengukuran pengakuan profesional dengan instrumen pernyataan dari Astuti, (2014) sebagai berikut: (1) Akuntan publik menentukan keahlian dalam kemampuan bekerja, (2) Akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang, (3) Profesi akuntan publik memberikan pengakuan prestasi, (4) Profesi akuntan publik memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert meliputi: sangat setuju dengan skor 5, setuju skor nilai 4, netral skor nilai 3, tidak setuju skor nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

HASIL

Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah (orang)
STIE Indonesia Banjarmasin	25 orang
STIE Pancasetia	22 orang
STIE Nasional	23 orang
FEB Universitas Lambung Mangkurat	30 orang
Total	100 orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2022	23	23,0
2021	34	34,0
2020	43	43,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah responden mahasiswa angkatan 2020.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah data (N) pada penelitian ini sebesar 100 sampel mahasiswa (responden). Dari hasil analisis deskriptif semua variabel mendapat nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Penghargaan Finansial (X1)	100	4	20	17,08	2,214
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	100	5	15	12,47	1,915
Lingkungan Kerja (X3)	100	11	30	25,06	3,184
Lingkungan Keluarga (X4)	100	10	25	21,33	2,590
Pengakuan Profersional (X5)	100	6	20	17,31	1,978
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir menjadi Akuntan Publik (Y)	100	12	40	33,69	3,860
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Penghargaan Finansial	X1.1	0,774	0,196	Valid
	X1.2	0,665	0,196	Valid
	X1.3	0,714	0,196	Valid
	X1.4	0,691	0,196	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X2.1	0,764	0,196	Valid
	X2.2	0,735	0,196	Valid
	X2.3	0,750	0,196	Valid
Lingkungan Kerja	X3.1	0,731	0,196	Valid
	X3.2	0,740	0,196	Valid
	X3.3	0,654	0,196	Valid
	X3.4	0,755	0,196	Valid
	X3.5	0,579	0,196	Valid

	X3.6	0,442	0,196	Valid
Lingkungan Keluarga	X4.1	0,655	0,196	Valid
	X4.2	0,604	0,196	Valid
	X4.3	0,640	0,196	Valid
	X4.4	0,660	0,196	Valid
	X4.5	0,688	0,196	Valid
Pengakuan Profesional	X5.1	0,752	0,196	Valid
	X5.2	0,742	0,196	Valid
	X5.3	0,704	0,196	Valid
	X5.4	0,699	0,196	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir menjadi Akuntan Publik	Y1	0,655	0,196	Valid
	Y2	0,620	0,196	Valid
	Y3	0,601	0,196	Valid
	Y4	0,615	0,196	Valid
	Y5	0,497	0,196	Valid
	Y6	0,577	0,196	Valid
	Y7	0,478	0,196	Valid
	Y8	0,676	0,196	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* (r-hitung) > nilai distribusi (r-tabel) dari penelitian ini adalah sebesar 0,1966. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa setiap instrumen didalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,673	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,607	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,726	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,655	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,693	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir menjadi Akuntan Publik	0,719	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh angket dinyatakan *reliable* atau handal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,408	1.643		2.074	0.041
Penghargaan Finansial	1,120	0.119	0.643	9.407	0.000
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,141	0.124	-0.070	-1.134	0.259
Lingkungan Kerja	0,220	0.090	0.182	2.436	0.017
Lingkungan Keluarga	0,027	0.100	0.018	0.270	0.787
Pengakuan Profesional	0,394	0.143	0.202	2.757	0.007

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 6 dapat dilihat bahwa regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

$$Y = 3,408 + 1,120X_1 - 0,141X_2 + 0,220X_3 + 0,027X_4 + 0,394X_5 + e$$

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 ^a	0.820	0.810	1.68236

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan pengakuan profesional menjelaskan 81% dari variabel dependen yang ada yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sisanya yaitu 19% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1209.338	5	241.868	85.455	0.000 ^b
Residual	266.052	94	2.830		
Total	1475.390	99			

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diketahui hasil uji simultan dalam penelitian ini secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, karena nilai F dalam penelitian ini sebesar 85,455 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan pengakuan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik.

Uji Statistik t

Berdasarkan hasil uji t tabel 6 menyatakan bahwa penghargaan finansial yang menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 9,407 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H1) **diterima**.

Variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar -1,134 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,259. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H2) **ditolak**.

Variabel lingkungan kerja yang menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 2,436 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,017. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik dan dapat dikatakan bahwa hipotesis (H3) **diterima**.

Variabel lingkungan keluarga menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 0,270 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,787. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik dan dapat dikatakan bahwa hipotesis (H4) **ditolak**.

Variabel pengakuan profesional yang menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 2,757 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik dan dapat dikatakan bahwa hipotesis (H5) **diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Banjarmasin mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pada dasarnya menurut teori pengharapan dan motivasi seseorang itu didorong oleh harapan dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Vroom, 1964). Dalam hal ini mahasiswa menganggap bahwa gaji awal yang tinggi, dapat memberikan jaminan masa depan seperti dana pensiun dan kenaikan gaji yang relatif cepat merupakan hal yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa (Herlin & Sari, 2018) karena finansial merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk memilih pekerjaan sebagai akuntan dengan mempertimbangkan adanya dana pensiun seseorang tidak khawatir lagi jika seseorang tersebut pensiun. Begitu juga mahasiswa setelah lulus dan bekerja pada Profesi akuntan publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Jaeni, (2022), Hapsoro & Hendrik, (2018), Ningsih (2021), Imaniah & Purba, (2023) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Banjarmasin tidak mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, karena pada dasarnya teori pengharapan menjelaskan timbulnya motivasi seseorang didorong oleh harapan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini mahasiswa beranggapan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja, keamanan kerja, dan kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam profesi akuntan publik merupakan hal yang tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa karena yang akan terjadi dalam kondisi tersebut merupakan tantangan pekerjaan yang akan dihadapi oleh pencari kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa, (2014), Senjari, (2016) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Banjarmasin mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pada dasarnya menurut teori pengharapan dan motivasi seseorang itu didorong oleh harapan dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Vroom, 1964). Dalam hal ini karena faktor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik dengan meliputi lingkungan kerja fisik dan non fisik. Yanti & Annisa, (2023b) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang bersifat rutinitas. Sehingga mahasiswa yang menyukai kegiatan atau aktivitas rutin, cenderung akan memilih minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba, (2023), Yanti & Annisa, (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Banjarmasin tidak mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Karena pada dasarnya teori pengharapan menjelaskan timbulnya motivasi seseorang didorong oleh harapan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini mahasiswa beranggapan lingkungan keluarga seperti cara mendidik anak

dari orang tua, latar belakang ekonomi keluarga, dan kebiasaan teman sebaya tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfitasari & Setyowati, (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Banjarmasin mempengaruhi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pada dasarnya menurut teori pengharapan dan motivasi seseorang itu didorong oleh harapan dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini karena pengakuan yang diberikan kepada seseorang yang telah mencapai tingkat kompetensi tertentu dalam suatu profesi. Pengakuan profesional merupakan bentuk penghargaan non-finansial yang diberikan sebagai tanda penghormatan terhadap prestasi dan kesuksesan dalam suatu pekerjaan. Sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba, (2023) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pengakuan profesional berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Banjarmasin, sedangkan pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Banjarmasin.

Hasil temuan penelitian ini diharapkan Perguruan Tinggi di Banjarmasin untuk menindaklanjuti dengan menyiapkan mahasiswa supaya memiliki daya saing dan profesional. Sebagai langkahnya yakni Perguruan Tinggi melakukan penyesuaian kurikulum program Sarjana Akuntansi terutama praktik auditing, teknologi informasi dan kesiapan menghadapi tantangan ke depan.

Objek penelitian yang hanya mahasiswa akuntansi yang berlokasi di Banjarmasin, sehingga dengan demikian hasilnya tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai minat mahasiswa akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik di Indonesia.

REFERENSI

- Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2).
- Antara. (2023). *Guru Besar sebut Indonesia masih kekurangan akuntan publik*.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Astuti, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Aulia, U. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*. Universitas Airlangga.

- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Urnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2).
- Chan, A. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Handayani, P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh gender, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dan minat menjadi akuntan publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 193–204.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Ykpn Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2). <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (wali Pers, Vol. 1). Raja Grafindo Persada.
- Herlin, H., & Sari, M. (2018). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Hutapea, H. D. (2016). The Perception Of Accounting Students About The Factors Which Of Career Selection (Emperis Studi : Accounting Students in Medan-North Sumatera). *MPRA* .
- Imaniah, N., & Purba, M. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Universitas Putera Batam*, 5(4).
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2).
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan Karier Akuntan Publik: Determinasi Faktor Internal Dan Eksternal Saat New Normal Pada Lulusan S1 Akuntansi Di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1867–1879. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.809>
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2).
- Senjari, R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal JOM FEKON*, 3(1).
- Senoadi, Y. P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(2).

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69–83.

Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. Wiley.

Wardiningsih, R. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dalam Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *MANAZHIM*, 5(1), 126–139. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2779>

Wheeler, K. G. (1983). Perceptions of Labor Market Variables by College Students in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 1.

Yanti, W. F. A., & Annisa. (2023a). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2). <http://pppk.kemenkeu.go.id>,

Yanti, W. F. A., & Annisa, A. (2023b). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2). <http://pppk.kemenkeu.go.id>,